

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan sektor pariwisata yang semakin meningkat, membuat sektor pariwisata menjadi salah satu penyumbang devisa bagi negara, sehingga sektor pariwisata memegang peran penting dalam perekonomian, khususnya dalam mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan produktifitas suatu negara (Jaffe & Pasternak, 2004). Secara administrasi Provinsi Kalimantan Barat memiliki 2.132 desa (BPS,2021), dengan beraneka ragam seni, budaya, adat istiadat, dan wisata alam yang ada akan berpotensi besar untuk dikembangkan menjadi destinasi pariwisata unggulan, artinya potensi pariwisata dalam peningkatan ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat sangat besar.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kalimantan Barat (2021) sumbangan pariwisata terhadap PDRB adalah sebesar 2.301 Juta Rupiah atau 5,72 %. Sedangkan dalam thesis yang dilakukan oleh Yakup (2019) menunjukkan hasil penelitian bahwa pariwisata berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap pariwisata. Dalam RPJMD Kalimantan Barat (2021) nilai pertumbuhan sektor pariwisata dihitung berdasarkan kategori penyediaan akomodasi, makan minum dan sektor transportasi. Di samping itu RPJMD juga menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan pariwisata juga, meliputi: jumlah objek wisata, kunjungan wisatawan dan tingkat hunian kamar hotel.

Kalimantan Barat merupakan daerah dengan 668 objek wisata pada tahun 2019, tercatat dalam dokumen RPJMD Kalimantan Barat Tahun (2021). Hal itu tentu akan menarik wisatawan untuk datang ke Kalimantan Barat. Dengan tingginya jumlah wisatawan maka akan berpengaruh pada PDRB sektor pariwisata Kalimantan Barat. Berikut data kontribusi pariwisata Kalimantan Barat terhadap PDRB Kalimantan Barat:

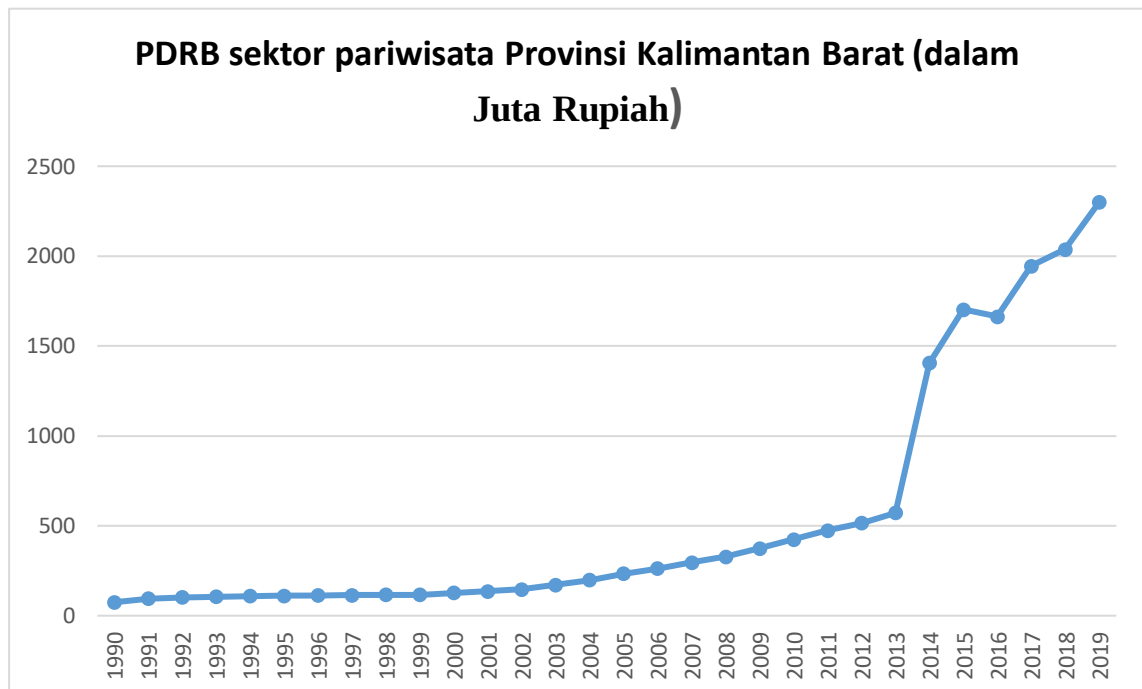
**Tabel 2. Kontribusi Pariwisata Kalimantan Barat Terhadap PDRB
Kalimantan Barat tahun 1990-2019 (%)**

Tahun	Kontribusi Pariwisata Terhadap PDRB (%)
1990	0,52
1991	0,53
1992	0,52
1993	0,55
1994	0,54
1995	0,55
1996	0,57
1997	0,63
1998	0,91
1999	0,71
2000	0,71
2001	0,70
2002	0,70
2003	0,69
2004	0,74
2005	0,68
2006	0,69
2007	0,69
2008	0,67
2009	0,70
2010	0,70
2011	0,71
2012	0,69
2013	0,66
2014	2,29
2015	2,31
2016	5,65
2017	5,63
2018	5,77
2019	5,72

Sumber: BPS Kalimantan Barat Beberapa Tahun Terbitan

Terlihat pada Tabel 1, kontribusi yang diberikan sektor pariwisata terhadap PDRB Kalimantan Barat mengalami trend peningkatan sejak 1990, dengan kontribusi paling tinggi pada tahun 2018 sebesar 5,77%, meski mengalami penurunan sedikit 0,05% di tahun 2019.

Selanjutnya berdasarkan data PDRB sektor pariwisata pada Gambar 1.1 di bawah ini, terlihat bahwa PDRB sektor pariwisata Provinsi Kalimantan Barat sejak tahun 1990-2019 mengalami trend yang meningkat, meski pernah mengalami penurunan sebesar 1.664,38 Juta Rupiah di tahun 2016.

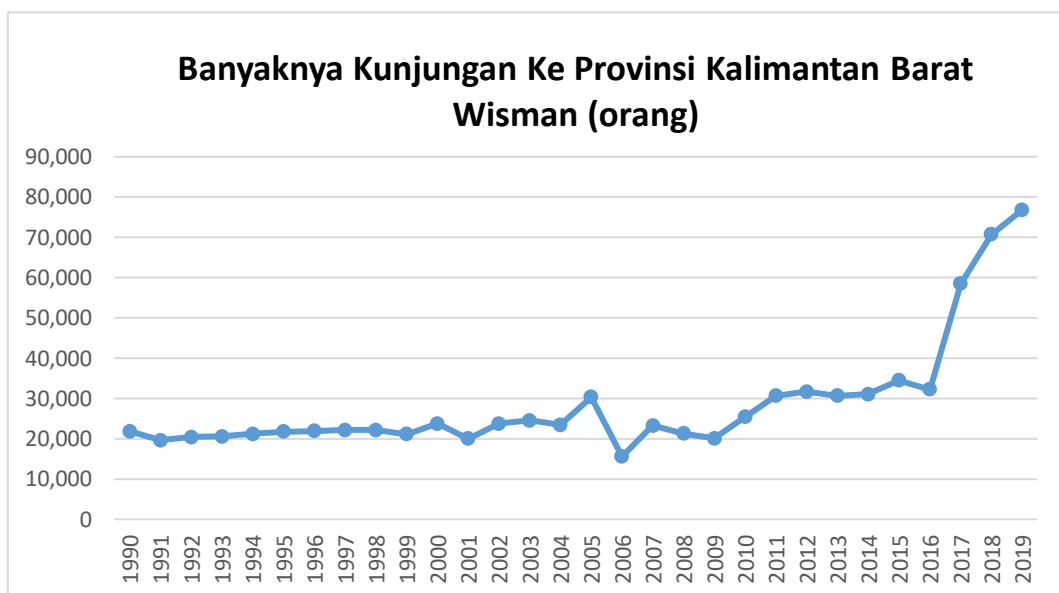


Sumber: BPS Kalimantan Barat Beberapa Tahun Terbitan

Gambar 1.2 PDRB Sektor Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat Tahun 1990-2019

Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi yang disertai peningkatan daya beli masyarakat serta didukung dengan kondisi yang cukup kondusif, maka hal ini akan mendorong meningkatnya jumlah wisatawan mancanegara (wisman) ataupun wisatawan nusantara (wisnus) RPJMD Kalimantan Barat (2021). Berikut ini ditampilkan data kunjungan wisatawan ke Provinsi Kalimantan Barat:

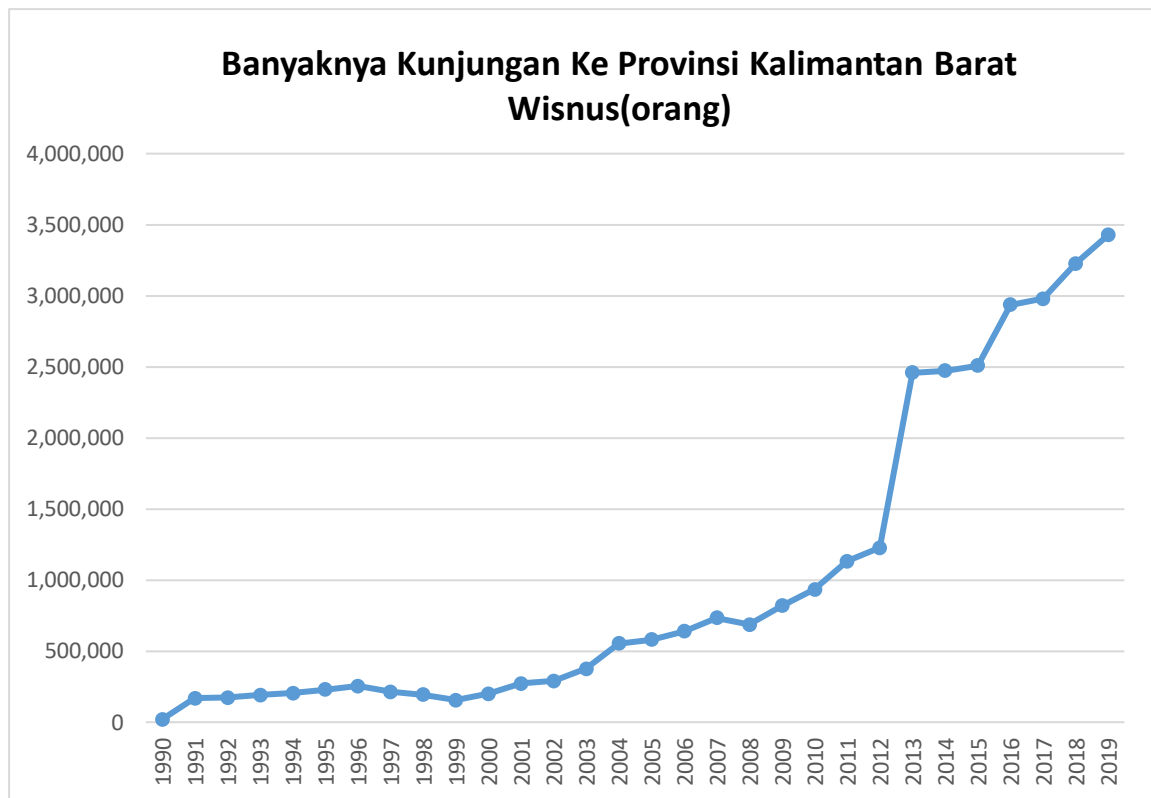
Pada Gambar 1.2 dapat kita lihat bahwa jumlah wisman mengalami trend yang meningkat. Pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 34.472 orang dari tahun sebelumnya 31.021 orang, akan tetapi di tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 32.261 orang dan kembali mengalami peningkatan pada tahun selanjutnya. Data kunjungan wisatawan mancanegara Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat tahun 2019 menunjukkan kunjungan wisatawan mancanegara meningkat 8,48 persen dari tahun sebelumnya 70.740 orang menjadi 76.764 orang.



Sumber: BPS Kalimantan Barat Beberapa Tahun Terbitan

Gambar 1.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Provinsi Kalimantan Barat Tahun 1990-2019

Selain jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, menurut dokumen RPJMD Kalimantan Barat tahun (2021) faktor lain yang juga sangat berpengaruh terhadap industri pariwisata Kalimantan Barat adalah pergerakan wisatawan nusantara (wisnus) termasuk juga wisatawan lokal (wislok). Peranan winus dan wislok merupakan yang terbesar dalam menciptakan dampak ekonomi terhadap industri pariwisata, mendorong Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif semakin gencar mengajak penduduk Indonesia melakukan perjalanan wisata dalam negeri.

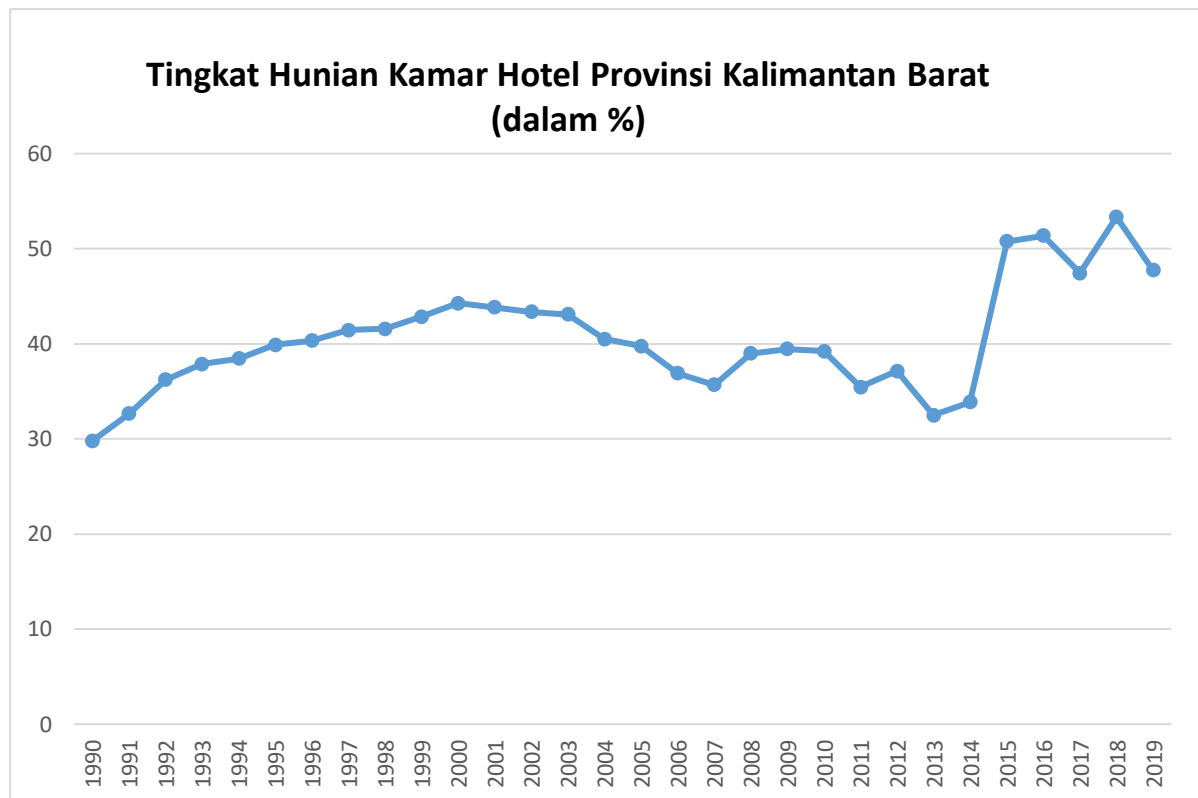


Sumber: BPS Kalimantan Barat Beberapa Tahun Terbitan

Gambar 1.3 Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Provinsi Kalimantan Barat Tahun 1990-2019

Gambar 1.3 menunjukkan bahwa kunjungan winus ke Provinsi Kalimantan Barat tahun 2014 sebanyak 2.471.403 orang, sedangkan pada tahun 2015 berjumlah 2.509.323 orang dan mengalami peningkatan menjadi 2.979.621 orang di tahun 2017, sementara di tahun 2019 kunjungannya mengalami kenaikan yang cukup tinggi mencapai 3.426.794 orang.

Salah satu jenis usaha yang menjadi pendukung utama bagi perkembangan pariwisata adalah usaha perhotelan, fasilitas perhotelan yang memadai akan membuat wisatawan merasa nyaman, kenyamanan wisatawan itu dapat dilihat melalui tingkat hunian kamar hotel yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun (BPS, 2021). Gambar 1.4 di bawah ini adalah data hunian kamar hotel di Provinsi Kalimantan Barat periode 1990-2019:



Sumber: BPS Kalimantan Barat Beberapa Tahun Terbitan

Gambar 1.4 Tingkat Hunian Kamar Hotel di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 1990-2019

Pada Gambar 1.4 dapat kita lihat bahwa data tingkat hunian kamar hotel yang mengalami peningkatan pada 5 tahun terakhir, dimana tercatat dua kali mengalami penurunan yaitu pada tahun 2017 sebesar 47,43% dan tahun 2019 sebesar 47,74%. Menurut dokumen RPJMD Kalimantan Barat (2021) penurunan tersebut dapat dipengaruhi oleh jumlah kunjungan yang berasal dari daerah sekitar atau wisatawan domestik yang tidak perlu menyewa hotel untuk menginap.

Berdasarkan latar belakang di atas maka menarik untuk dilakukan penelitian tentang **“Pengaruh Kunjungan Wisatawan dan Tingkat Hunian Kamar Hotel Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Pariwisata di Provinsi Kalimantan Barat (Tahun 1990-2019).**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh jumlah wisatawan terhadap PDRB sektor Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat?
2. Bagaimana pengaruh tingkat hunian kamar hotel terhadap PDRB sektor Pariwisata di Provinsi Kalimantan Barat?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

3. Menguji dan menganalisis pengaruh jumlah wisatawan terhadap PDRB sektor pariwisata Provinsi Kalimantan Barat.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh tingkat hunian kamar hotel terhadap PDRB sektor pariwisata Provinsi Kalimantan Barat.

1.4. Kontribusi Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang menjadi fokus penelitian dan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dalam mempelajari kontribusi yang diberikan sektor pariwisata terhadap PDRB Provinsi Kalimantan Barat.

2. Kontribusi Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi pemerintah Provinsi tentang dampak positif sektor pariwisata terhadap kenaikan PDRB provinsi sehingga menjadi dasar untuk terus memajukan investasi di sektor pariwisata di Kalimantan Barat.